

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada dasarnya setiap organisasi atau perusahaan yang didirikan mempunyai tujuan bahwa kelak kemudian hari akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat didalam ruang lingkup usahanya. Luas sempitnya tujuan tergantung dari besar kecilnya organisasi yang bersangkutan. Setiap organisasi pasti memiliki tujuan yang ingin di capai, diperlukan sumberdaya yang maksimal agar tercapainya tujuan organisasi tersebut, Sumberdaya yang terpenting dari sebuah organisasi adalah sumberdaya manusia, orang – orang yang memberikan tenaga, bakat, kreatifitas dan usaha mereka kepada organisasi. Oleh karena itu pegawai merupakan kunci penentu keberhasilan organisasi. ★

Sumber daya manusia yang berkualitas dicerminkan oleh kemampuannya untuk bekerja secara efektif dan efisien, kinerja yang handal, sehingga memberikan kontribusi yang optimal terhadap kinerja organisasi dan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan diantaranya kualitas sumberdaya manusia yang terdiri dari; keterampilan teknis), dan sikap mental.

Kabupaten Karimun merupakan bagian dari wilayah Provinsi Kepulauan Riau, yang berbatasan dengan Negara Singapore dan Negeri Jiran Malaysia, serta berdampingan dengan pusat pertumbuhan industri Batam dan Bintan. Kabupaten Karimun merupakan salah satu kabupaten baru di Provinsi Kepulauan Riau, yang dibentuk berdasarkan UU RI No. 53 tahun 1999. Pada awal terbentuknya Kabupaten Karimun terdiri dari 3 (tiga) kecamatan, yaitu : Kecamatan Karimun,

Kecamatan Moro dan Kecamatan Kundur. Selanjutnya pada tahun 2001 Kabupaten Karimun dimekarkan menjadi 8 (delapan) Kecamatan dan pada tahun 2010, berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Karimun Nomor 10 Tahun 2004, Kabupaten Karimun dimekarkan lagi menjadi 9 (sembilan) Kecamatan dengan jumlah kelurahan sebanyak 22 kelurahan dan 32 desa dan pada tahun 2006 jumlah desa menjadi 52 desa. Berdasarkan luas wilayah, Kabupaten Karimun merupakan Daerah kepulauan yang mempunyai luas 7.984 Km<sup>2</sup> yang terdiri dari wilayah daratan seluas 1.524 Km<sup>2</sup> dan wilayah perairan seluas 6.460 Km<sup>2</sup>.

Kecamatan Moro adalah salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Karimun, PT Pulau Mas yang beralamat di Jln. Glugur Kecamatan Moro ini merupakan suatu perusahaan raksasa di Kabupaten Karimun yang sangat berpengaruh dalam Pemulihan Ekonomi secara nasional. Perusahaan yang telah lama menggiati ekspor ikan ini, tentunya secara mikro telah membantu kesejahteraan masyarakat Moro, dimana perusahaan tersebut akan memberdayakan masyarakat sekitar sebagai pekerja, dan secara makro, perusahaan tersebut akan membayar pajak dan lain sebagainya yang merupakan penerimaan kas negara. Perusahaan-perusahaan swasta memiliki peran besar dalam menyelamatkan perekonomian di Kabupaten Karimun ini, apalagi ditengah tekanan penyebaran virus corona (Covid-19). Salah satunya adalah perusahaan expor impor barang yang ada di Kecamatan Moro, yaitu PT Pulau Mas Moro. Perusahaan dibawah pimpinan Acing Moro itu, menjadi pusat tumpuan perekonomian bagi masyarakat Moro, dikarenakan hasil produksi nelayan dijual ke luar negeri Salah satu pengurus PT Pulau Mas Moro di Kecamatan Moro,

prayetno, mengatakan, perusahaan yang dikendalikan saat ini menyerap sebanyak kurang lebih 32 orang tenaga sebagai ABK.

Lingkungan kerja merupakan faktor yang sangat penting dan mempunyai peran yang sangat besar dalam meningkatkan kinerja pegawai. Karena lingkungan kerja yang baik dapat mendukung pelaksanaan kerja sehingga pegawai memiliki semangat bekerja dan meningkatkan kinerja pegawai. Lingkungan kerja dapat meningkatkan hubungan kerja yang mengikat antara orang-orang yang ada didalam lingkungannya. Oleh karena itu dalam meningkatkan kinerja pegawai dan agar tujuan organisasi dapat tercapai, organisasi selaku induk kerja harus menyediakan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif yang mampu memancing para pegawai untuk bekerja dengan produktif.

Penyediaan lingkungan kerja yang nyaman akan mampu memberikan kepuasan kepada pegawai yang pada akhirnya akan mempunyai kinerja yang baik. Seperti yang terlihat di PT Pulau Mas di Kecamatan Moro, jika dilihat dari kondisi fisik lingkungan kerjanya PT Pulau Mas di Kecamatan Moro memang masih memiliki beberapa kekurangan yang membuat ketidaknyamanan untuk para karyawannya. Contohnya kondisi gedung bangunan yang kurang baik, kondisi lantai yang licin, terdapat bau yang tidak sedap dan suara brisik dari mesin. Kemampuan tersebut hanya dapat dicapai manakala mereka mempunyai bekal pendidikan latihan dan pengalaman yang cukup memadai untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan. Della (2020 )mengatakan bahwa lingkungan kerja memepunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja. lingkungan kerja Setiap karyawan dianjurkan untuk bisa memiliki sikap

profesionalisme dalam bekerja agar bisa mengoptimalkan skill, waktu, tenaga, ilmu pengetahuan dan sumber daya yang dimilikinya sesuai dengan bidang yang dijalani, sehingga akan berpengaruh terhadap kinerja yang dilakukan oleh karyawan.

Menurut Abdurrozzaq Hasibuan(2018) profesionalisme adalah orang yang meyanggah suatu jabatan atau pekerjaan yang dilakukan dengan keahlian atau keterampilan yang tinggi dengan penuh ketekunan dan melakukan pekerjaan sesuai dengan ilmu pengetahuan dan pendidikan yang diambil . Fenomena yang terjadi di PT.Pulau Mas di Kecamatan Moro kinerja karyawan berdasarkan kualitas dan kuantitas belum seperti yang diharapkan, hal tersebut dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan, mengingat apabila profesional dalam bekerja tidak diterapkan dengan baik maka dapat dipastikan kinerja dari para karyawan akan menurun, sehingga target yang diberikan perusahaan kepada para karyawannya tidak akan tercapai secara maksimal seperti terlambat masuk kerja, istirahat yang terlalu lama, pulang kerja pada saat belum waktunya pulang hal tersebut bisa berdampak bagi perusahaan itu sendiri. Pendidikan dan lingkungan sangat berpengaruh terhadap kualitas SDM, pada PT. Pulau Mas banyak karyawan yang hanya tamatan SD bahkan tidak menempuh pendidikan sama sekali hal ini sangat berpengaruh terhadap kualitas SDM pada PT.Pulau Mas itu sendiri.

Wida Gerhana (2019) menunjukkan bahwa profesionalisme memiliki pengaruh positif atau signifikan terhadap kinerja karyawan. Selanjutnya Sandy Alfianto (2015) menunjukkan bahwa profesionalisme berpengaruh signifikan

terhadap kinerja. Setiap individu dalam organisasi yang memiliki semangat kerja yang tinggi akan menghidupkan organisasi tersebut. Pegawai yang senang dengan pekerjaan mengindikasikan loyalitas dan semangat kerja yang tinggi. Pegawai akan memberikan banyak imajinasi, keterampilan dan perhatian dalam pekerjaannya. Untuk itu, perlu diberikan motivator bagi karyawan baik secara fisik maupun non fisik. Dengan terpenuhinya kebutuhan tersebut maka pegawai secara fokus dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diemban, untuk itu dibutuhkan suatu dorongan bagi pegawai dalam suatu organisasi. Dorongan itulah yang disebut motivasi. Motivasi merupakan dorongan yang muncul dari dalam diri seorang individu untuk mengerjakan tugas yang diemban.

Motivasi menjadi sangat penting dalam pencapaian kinerja karyawan. Motivasi sebagai salah satu reaksi yang diawali dengan adanya kebutuhan yang menumbuhkan keinginan atau upaya mencapai tujuan yang selanjutnya menimbulkan tensi (ketegangan) yaitu keinginan yang belum terpenuhi, yang menyebabkan timbulnya tindakan yang mengarah kepada tujuan dan akhirnya akan memuaskan keinginan. dilihat dari motivasi kerja karyawan PT. Pulau Mas masih adanya kurang motivasi seperti kurangnya rasa tanggung jawab dan kurangnya kesadaran diri sendiri. Roynaldi Arista (2020) menunjukkan bahwa Motivasi kerja memiliki pengaruh positif atau signifikan terhadap kinerja karyawan. Dari berbagai fenomena dan kasus yang terjadi di lapangan serta hasil penelitian yang sebelumnya yang menunjukkan tidak konsisten, memotivasi penulis untuk melakukan penelitian ini karena cukup penting mengetahui pengaruh antara lingkungan kerja, profesionalisme dan motivasi kerja terhadap

kinerja karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengujian terhadap analisis lingkungan kerja, profesionalisme dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan. Diharapkan nantinya hasil penelitian ini menjadi pedoman PT.Pulau Mas Kecamatan Moro untuk mendukung dan memotivasi karyawan selain dituntut untuk memiliki pengetahuan dan kompetensi juga harus mempunyai pengalaman, motivasi, komitmen yang tinggi disiplin diri dan semangat kerja tinggi.

Menurut Afandi (2018:83) Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan organisasi secara illegal, tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral dan etika. Untuk meningkatkan kinerja karyawan dibutuhkan banyak variabel yang mendukung, antara lain lingkungan kerja manusia didalam meningkatkan kinerja dirinya, menumbuhkan jiwa profesionalisme dan meningkatkan kinerjanya.

Berdasarkan uraian diatas serta dari hasil penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di PT. Pulau Mas di Kecamatan Moro dengan judul **“ANALISIS LINGKUNGAN KERJA, PROFESIONALISME DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT PULAU MAS DI KECAMATAN MORO”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dengan latar belakang dan judul penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka dapat diambil kesimpulan identifikasi masalah dalam

penelitian ini adalah yang berkaitan dengan lingkungan kerja, motivasi kerja dan profesionalisme, terhadap kinerja karyawan

### 1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan terkait penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT.Pulau Mas di Kecamatan Moro?
2. Apakah profesionalisme berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT.Pulau Mas di Kecamatan Moro?
3. Apakah motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Pulau Mas di Kecamatan Moro?
4. Apakah lingkungan kerja, profesionalisme dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT.Pulau Mas di Kecamatan Moro?

### 1.4 Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar rumusan masalah, maka pembatasan masalah pada penelitian ini hanya pada analisis lingkungan kerja, profesionalisme, dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan PT. Pulau Mas Kecamatan Moro

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT.Pulau Mas di Kecamatan Moro

2. Untuk mengetahui pengaruh profesionalisme terhadap kinerja karyawan PT.Pulau Mas di Kecamatan Moro.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan PT.Pulau Mas di Kecamatan Moro.
4. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja, profesionalisme dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan PT.Pulau Mas di Kecamatan Moro.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1) Bagi Instansi**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat serta memberikan kontribusi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan secara umum, khususnya dalam manajemen sumber daya manusia.

##### **2) Bagi Penulis**

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan penulis karena dapat mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama kuliah, untuk mendapatkan gelar SI, serta penulis dapat melakukan analisis secara nyata untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja, motivasi dan Profesionalisme terhadap kinerja karyawan.



### 3) Bagi Pihak Lain

Untuk pihak-pihak lain yang turut membaca karya tulis ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan sesuai dengan topik penulisan dan sebagai sumbangan pemikiran tentang pengetahuan untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan sumber daya manusia, khususnya tentang lingkungan kerja, profesionalisme dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan dan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam membantu penelitian selanjutnya dimasa yang akan datang.

#### 1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memperjelas arah, pandangan dan tujuan penelitian ini, sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **BAB I ★ PENDAHULUAN**

Berisikan latar belakang, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

##### **BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS**

Dalam bab ini membahas tentang landasan teori yang mendukung analisis dan pembahasan, memuat review penelitian terdahulu kerangka pemikiran, pengembangan hipotesis dan hipotesis.

##### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini membahas tentang penjelasan mengenai pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, operasional variabel

penelitian, populasi dan sampel, jenis data, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini membahas tentang deskripsi gambaran umum PT. Pulau Mas Kecamatan Moro dan memberikan jawaban serta penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis yang didapatkan oleh peneliti.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan hasil penelitian, dan saran. Bagian akhir terdiri dari: daftar pustaka dan lampiran-lampiran

